

Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo.

Reviewer : Habib Al Ayyubi
Ilmu Komunikasi - FISIP UMSIDA

Email : habibagfiato@yahoo.com

Pendahuluan :

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antara dua orang atau lebih dimana pelaku komunikasi dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung isi pesan yang dimaksud. Semakin berkembangnya manusia maka semakin berkembang pula teknologi, seperti halnya media sosial di kalangan remaja, rata-rata manusia menggunakan *smartphone* mereka hampir tiap waktu agar tidak ketinggalan info tertentu.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa media sosial didominasi digunakan untuk mencari berbagai informasi serta digunakan untuk kegiatan pertemanan di dunia maya. Media sosial tentunya memiliki dampak positif dan negatifnya baik di dunia maya maupun di dunia nyata.

Pembahasan :

Kalangan remaja yang menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya. Seseorang yang mengalami kecemasan sosial secara oral akan sangat cemas ketika harus berbicara melalui telepon. Maka, akibatnya mereka akan bergantung pada media komunikasi yang dapat dilakukan secara tulisan. Ketika para remaja tersebut memposting sisi hidup nya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya.

Pola penggunaan ritual dalam sudut pandang penelitian aktivitas dan selektivitas bahwa penggunaan media merujuk pada kebiasaan dan frekuensi penggunaan oleh orang-orang dengan hubungan yang kuat dengan media. Kementerian Pendidikan Jepang memperkirakan sekitar 518.000 anak-anak pada tahun 2013 di Jepang berusia 12 dan 18 tahun mengalami kecanduan internet, dan mereka harus direhabilitasi. Pemerintah Jepang khawatir jika adanya dampak ini dapat membatasi perkembangan mereka. Maka salah satu upaya Pemerintah Jepang adalah dengan mengirimkan mereka ke internet fasting camp yaitu sebuah perkemahan dimana mereka tidak bisa menggunakan internet, karena di tempat tersebut sengaja tidak disediakan fasilitas internet sama sekali.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan penggunaan situs jejaring sosial di kalangan remaja, pengembangan hubungan interpersonalnya, dan pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo. Responden penelitian ini adalah seratus siswa SLTA di Kabupaten Sidoarjo. Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 siswa dan perempuan berjumlah 56 siswa. Adapun dari segi umur, responden berumur 15 tahun berjumlah 8 siswa, 16 tahun berjumlah 37 siswa, 17 tahun 46 siswa, dan 18 tahun 9 siswa. Data yang terhimpun dikoding dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linear. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang meliputi motivasi mengakses, intensitas mengakses, ketersediaan media, waktu mengakses, dan tempat

mengakses secara simultan dan partial berpengaruh positif terhadap hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan situs jejaring sosial oleh remaja banyak dimotivasi untuk 1) mendapatkan berbagai informasi (78%), 2) memperkuat hubungan di antara sesama pengguna situs (76%), 3) melepaskan ketegangan (70%), 4) memenuhi kebutuhan emosional (68%), dan 5) meningkatkan rasa percaya diri (62%). Pengembangan hubungan yang dilakukan remaja lebih dominan pada pencarian informasi identitas diri (77%), ide-ide ataupun pemikiran (66%), serta alamat akun pengguna (63%). Pengembangan hubungan interpersonal remaja melalui media sosial hingga pada tingkat pertemanan yang akrab di dunia nyata hanya sebesar 18%. Sedangkan pertemanan di dunia maya sebesar 82%. Penggunaan media sosial yang meliputi motivasi dan keteraksesan media oleh remaja berpengaruh terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo sebesar 43,4%. Sedangkan intensitas, waktu, dan tempat mengakses tidak berpengaruh terhadap hubungan interpersonal remaja.

Penutup :

Melalui komunikasi interpersonal, individu akan membangun hubungan sosial dengan sesamanya baik itu dengan anggota keluarga, teman, atau dengan orang-orang yang dianggap penting dan berpengaruh dalam hidupnya. Penggunaan media sosial secara bijak mampu menekan dampak negatif dari penggunaan media sosial itu sendiri

Daftar Rujukan :

- Abadi, T.W., Fandrian S., Dian A.U. (2013). "Media Sosial dan Perkembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo". Jurnal KANAL, Volume 2, No.1. September 2013. Hal: 1-106. <https://scholar.google.co.id>
- <http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/11/00510559/Sekolah.Perlu.Antisipasi.Penculikan.Lewat.Dunia.Maya>. (diakses tanggal 11 Januari 2013)
- <http://tekno.kompas.com/read/xml/2012/11/01/1110452/Pengguna.Internet.id.Indonesia.Capai.5.5.Juta>. (diakses tanggal 11 Januari 2013)
- Juditha, Cristiany. 2011. "Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar". Jurnal Penelitian IPTEKKOM. (On line). <http://isjd.pdii.lipi.go.id.pdf>. (diakses tanggal 23 Januari 2013)
- McQuail, Denis, 2011, Teori Komunikasi Massa Buku, 6th edition, Salemba Humanika, Jakarta
- Robbins, Stephen P., and Judge, Timothy A, 2013, Organizational Behavior, 15th edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Silvia, F.S. (2015). "Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial". Jurnal INTERAKSI, Volume 2, No. 1. Januari 2015. Hal: 1-10. <https://scholar.google.co.id>
- Taylor, Victoria. (2013) "Japan to Launch 'Fasting' Camps for InternetAddicted Students". Dalam <http://www.nydailynews.com/lifestyle/japan-launch-internet-fasting-campsarticle-1.1440483>, Diakses pada tanggal 5 Desember 2017
- Wahyudiono. 2012: 1. "Aktivitas Penggunaan Internet Berdasar Usia". Komunika. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika. Volume 1, No 1/ April 2012.
- Wilga, S.R.P.R, Nunung N., Meilani B.S. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja". Prosiding KS: Riset & PKM, Volume 3, No.1. Januari 2016. Hal: 1-154. <https://scholar.google.co.id>